

## ABSTRAK

**Amin Irdani, 2021** “Tinjauan Etika Politik Islam Terhadap Pemberitaan Hoax Di media sosial Dalam Pemilihan Presiden Tahun 2019” Skripsi Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh H. Hamsa Hasan, Lc., M.ag dan Nirwana Halide, S.HI., M.H.

Skripsi ini membahas tentang Tinjauan Etika Politik Hukum Islam Terhadap Pemberitaan Hoax Di Media Sosial Dalam Pemilihan Presiden Tahun 2019. Etika politik hukum Islam adalah seperangkat aturan atau norma dalam bernegara dimana setiap individu dituntut untuk berperilaku sesuai dengan ketentuan Allah SAW. Sebagaimana tercantum dalam Al-Qur’an.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka (library reaserch), penelitian ini bersifat kualitatif. Dengan metode normatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menelusuri kemudian membaca dan mencatat bahan-bahan yang diperlukan. Adapun sumber data yang digunakan ialah yang bersumber dari buku, jurnal, dan media elektronik. Adapun langkah pengelolaan data ialah menggunakan cara content analisis dan deskriptif.

Hasil penelitian deskriptif ini menunjukkan bahwa peredaran berita bohong (*hoax*) mudah terjadi, terutama di masyarakat yang tingkat literasinya yang masih sangat rendah, mereka mudah menerima informasi begitu saja tanpa melakukan klarifikasi terlebih dahulu. Mereka bahkan menyebarkannya tanpa mempertimbangkan tingkat ketetapan informasi yang diterimanya. Masyarakat akhirnya terjerumus dalam kesimpangsiuran berita tersebut. Salah satu contoh kasus surat SBY tentang pencalonan anaknya jadi cawapres prabowo beredar, terkait hal itu Sekjen Partai Demokrat Hinca Panjaitan angkat bicara bahwa surat yang beredar palsu. Perbuatan menyebarkan berita bohong (*hoax*) merupakan suatu pelanggaran yang diatur dalam Undang-Undang RI No 11 tahun 2008 Tentang ITE secara khusus pengaturan mengenai penyeberan berita bohong diatur dalam Pasal 28 Ayat 1. Islam sebagai agama yang rahmatan lil’alamin mengajarkan kita untuk tidak menyebarkan berita bohong karna perbuatan tersebut merupakan perbuatan tercela dalam Q.S Al-Hujurat Ayat 6 dan Q.S An-Nur Ayat 14-15. Ayat Al-Qur’an di atas menjelaskan bahwa Allah SWT akan memberikan laknat langsung kepada orang yang melakukan kebohongan. Laknat tersebut akan dirasakan di dunia dan juga akhirat kelak.

**Kata kunci: Etika politik Islam, Berita Hoax, Pilpres Tahun 2019.**